

Pendampingan Mitigasi Risiko Ekonomi Keluarga di Dusun Jomblang, Desa Pijeran, Siman, Ponorogo

Takim Mulyanto¹, Tutik Heriana², Andrik Eko Santoso³,
Sri Neti Purwandari⁴, dan Linda Rosidhawati⁵

^{1,2,3,4,5}PDKU Ponorogo, Universitas Merdeka Malang, Jalan Pacar 30, Ponorogo.

Korespondensi: Takim Mulyanto (takim.mulyanto@unmer.ac.id)

Received: 01 July 2025 – Revised: 30 July 2025 - Accepted: 30 Aug 2025 - Published: 30 Sept 2025

ABSTRAK. Dalam upaya pemerintah di Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan yaitu mengembangkan kualitas SDM Indonesia dengan perbaikan kualitas kesehatan, pendidikan, dan penanggulangan bencana, dunia akademik sudah seharusnya menunjukkan kepedulian melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Dusun Jomblang, Desa Pijeran, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Permasalahan yang terjadi yaitu 1) Kerentanan terhadap bencana kebakaran yang cukup tinggi, 2) Kecelakaan yang cukup tinggi, 3) Risiko kesehatan lansia dan balita yang cukup tinggi, dan 4) Pengaruh maraknya judi online yang massif sedang berkembang secara nasional serta 5) Kurangnya alternatif sumber pendapatan yang cukup tinggi. Tujuan pengabdian adalah memberikan pemahaman kepada individu dan keluarga pentingnya mengidentifikasi risiko dan pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya risiko yang tidak diinginkan. Metode pelaksanaan adalah manajemen risiko, yakni identifikasi risiko, evaluasi risiko, dan pengendalian risiko. Kegiatan pengendalian risiko dengan 1) Partisipatif. 2) Penyuluhan, 3) Simulasi. 4) Evaluasi, 5) Tindak lanjut. Pengendalian risiko yang dilaksanakan adalah 1) Demonstrasi pemadam kebakaran LPG, 2) Pemasangan kaca cembung tikungan, 3) Edukasi pentingnya menimbang balita di posyandu balita dan untuk lansia adalah “Gerakan senam sehat, makan sehat dan hiburan live”. 4) Sosialisasi “Mitigasi Risiko Judi Online terhadap Keluarga”, dilanjutkan 5) Sosialisasi *affiliate* di *E-commerce*. Kesimpulan adalah masyarakat telah mendapatkan manfaat dengan bertambahnya pengetahuan serta kesiapan warga dalam menjaga dan menerapkan baik material dan pengetahuan mengelola keuangan dengan baik agar terhindar dari risiko keuangan.

Kata kunci : pendampingan, mitigasi, risiko, keluarga

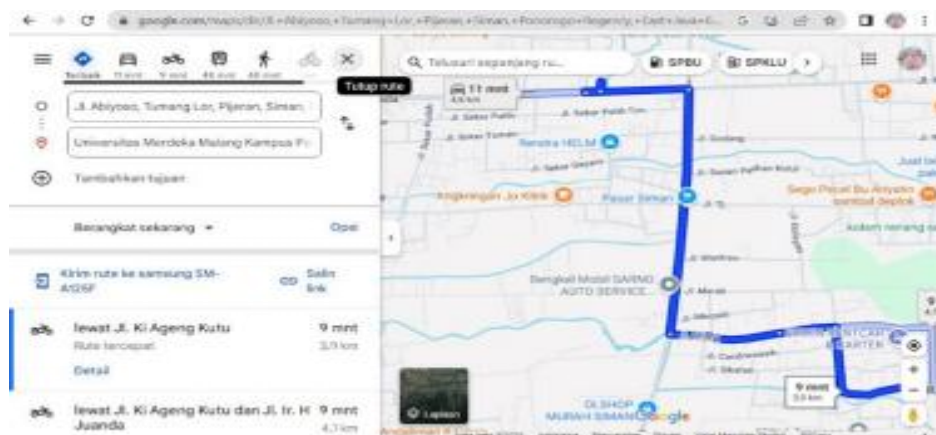
PENDAHULUAN

Saat ini, tantangan pembangunan sumber daya manusia Indonesia semakin besar dimana Kemenko PMK memiliki tugas untuk mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia serta merinci program-program di antaranya yaitu perbaikan kualitas kesehatan, perbaikan kualitas pendidikan, dan penanggulangan bencana (Mangku Alam, 2025). Penekanannya terletak pada pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan swasta, demi mewujudkan program-program pemerintah yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo sebagai kampus yang bersinergi dengan pemerintah juga menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat luas dengan berkontribusi dalam karya nyata yang berdampak positif bagi masyarakat luas melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Dusun Jomblang, Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Dusun Jomblang merupakan salah satu dari

empat dusun yang membentuk Desa Pijeran di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Desa Pijeran terdiri dari 20 RT dan 9 RW, dengan setiap dusun dipimpin oleh ketua RT dan RW yang bersangkutan.

Desa Pijeran ialah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, dengan luas wilayah 164.570 Ha dan jumlah penduduk sekitar 3.135 orang yang terbagi dalam 20 RT dan 9 RW. Sektor pertanian adalah pekerjaan utama, dikarenakan berlokasi di kaki gunung wilis dan di tepi hutan dengan sumber air yang melimpah, mendukung sekali untuk bercocok tanam. Batas-batas desa ini mencakup sebelah barat adalah Desa Manuk, sebelah utara Desa Patihan Kidul, sebelah selatan Desa Tranjang, dan sebelah timur adalah kawasan hutan. Desa Pijeran mempunyai empat dusun yakni Dusun Jomblang, Dusun Putuk, Dusun Tumang Lor, dan Dusun Tumang Kidul. Desa Pijeran mempunyai jarak sekitar 1 km dari pusat kecamatan dan 5 km dari pusat Kota Ponorogo seperti yang disajikan dalam google maps gambar 1.



Gambar 1. Maps jarak antara lokasi mitra dengan kampus tim pengabdian

Tim pengabdian Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo melakukan pengabdian di Dusun Jomblang, Desa Pijeran dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, dan sisanya tercatat sebagai wiraswasta, PNS, dan lain-lain. Hampir setiap profesi yang ada di Dusun Jomblang, dihadapkan pada masalah ekonomi keluarga yang sangat rentan dan mudah terpapar terhadap risiko atau kerugian yang berdampak pada keuangan keluarga.

Ancaman terhadap keuangan keluarga di Dusun Jomblang tidak hanya berasal dari turunnya harga jual saat panen, tetapi juga bisa berasal dari kecelakaan, musibah, pencurian, kebakaran, dan risiko-risiko lain yang dapat merugikan keuangan dalam hidup.

Terdapat kerugian yang bisa dihindari dan ada pula kerugian yang tidak bisa dihindari. Identifikasi risiko ekonomi dalam keluarga warga Dusun Jomblang dilakukan tim pengabdian dengan narasumber Kepala Desa Pijeran dan Kepala Dusun Jomblang seperti yang disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Identifikasi risiko dengan narasumber Kepala Desa, Perangkat dan Kepala Dusun.

Masyarakat yang berprofesi sebagai petani memperoleh penghasilan mereka ketika masa panen tiba yang berlangsung sekitar 4 bulan sekali. Sebagai sumber penghasilan utama, para petani masih menghadapi kendala kurangnya program bantuan dan subsidi yang efektif dari pemerintah, seperti subsidi pupuk yang belum tepat sasaran atau kebijakan harga minimum, sehingga hasil panen dirasakan belum cukup untuk meningkatkan kesejahteraan para petani. Perlu upaya untuk meningkatkan pendapatan agar warga dapat memperoleh penghasilan tambahan selain dari bertani.

Dalam pengelolaan ekonomi keluarga juga dibutuhkan pengendalian risiko setelah mendapatkan penghasilan tambahan, untuk memastikan penghasilan tersebut dapat dikelola dengan efektif dan menguntungkan. Kegiatan pengabdian sebelumnya oleh tim pengabdian Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo adalah menyelenggarakan pendampingan mitigasi risiko ekonomi bagi kelompok petani porang di desa Mrayan Kecamatan Ngrayun dengan memberikan solusi untuk masalah-masalah yang mereka hadapi seperti sengketa hukum dan ekonomi serta masalah bibit berkualitas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Fauzan & Heriana, 2022).

Kebaruan pengabdian kali ini terletak pada pendekatan berbasis keluarga dan kebutuhan spesifik keluarga yang disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi serta budaya yang mencakup 1). Mengurangi dampak kerugian atau risiko dalam keluarga. 2)

Membangun ketahanan mental dan emosi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi serta kecemasan masalah finansial melalui pendidikan finansial dan pengajaran berkelanjutan yang mengajarkan keterampilan keuangan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun penjabaran atau elaborasi risiko tersebut ada, pengetahuan masyarakat mengenai manajemen risiko masih sangat terbatas. Sebagian besar penduduk di desa ini belum terbiasa untuk mengenali potensi risiko yang mungkin terjadi, serta bagaimana cara yang tepat untuk menghadapinya. Bahkan dalam hal mempersiapkan keluarga menghadapi bencana, banyak yang masih mengandalkan cara-cara tradisional dan tidak memiliki rencana mitigasi yang sistematis (Malaha, 2024).

MASALAH

Dusun Jomblang sendiri memiliki permasalahan yaitu kerentanan terhadap bencana kebakaran, kecelakaan sepeda motor, risiko kesehatan lansia dan balita, adanya ketakutan pengaruh maraknya judi online yang sedang berkembang secara nasional serta kurangnya alternatif sumber pendapatan.

Sedangkan tujuan dari pengabdian adalah untuk memberikan pemahaman kepada individu dan keluarga tentang pentingnya mengidentifikasi risiko yang mereka hadapi dan menekankan pada pengendalian risiko untuk mencegah atau mengurangi probabilitas terjadinya risiko yang tidak diinginkan dengan tindakan pengembangan keterampilan manajemen risiko serta pemanfaatan teknologi digital untuk meminimalkan dan mencegah kerugian keuangan keluarga. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini, masyarakat Dusun Jomblang semakin bertambah pengetahuan, ketrampilan dalam manajemen keuangan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan adalah manajemen risiko, yakni identifikasi risiko, evaluasi risiko, dan pengendalian risiko. Manajemen risiko adalah elemen vital dalam kehidupan sehari-hari yang bertugas mengidentifikasi dan mengevaluasi serta mengendalikan risiko yang mungkin timbul. Risiko dapat muncul dalam bentuk bencana alam atau kecelakaan serta penyakit, masalah keuangan serta masalah sosial lainnya. Setiap individu dan keluarga harus memiliki pengetahuan dan

keterampilan untuk mengelola risiko guna mengurangi dampak negatifnya. (Aida dkk., 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan masyarakat Dusun Jomblang, Desa Pijeran dalam mengelola risiko yang terdapat di sekitar mereka, baik dalam konteks individu maupun keluarga. Metode Pengabdian yang digunakan dapat dibagi menjadi beberapa tahap yang mencakup Identifikasi Risiko, Evaluasi Risiko, serta Pengendalian Risiko.

Dengan partisipasi dari warga, dan wawancara dengan kepala desa dan perangkat, tim pengabdian melakukan identifikasi terhadap risiko ekonomi dalam keluarga. Pendampingan tim pengabdian dalam pencarian data kepada sumber- terpercaya. Partisipatif warga dan pemangku kepentingan sangat dibutuhkan sebagai sumber informasi aktual dalam menyelesaikan permasalahan. Partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam mencapai program pengabdian pada masyarakat. (*Model_Pemberdayaan_Masyarakat_Holistik_B*, n.d.)

Dalam mengendalikan risiko digunakan pendekatan yaitu,

1. Pendekatan Partisipatif, dimana masyarakat mempunyai peran aktif sebagai subjek pada tahapan manajemen risiko.
2. Penyuluhan, digunakan metode ceramah, presentasi visual dan diskusi interaktif sehingga lebih mudah dipahami.
3. Pelatihan praktis, dengan peragaan dan simulasi,
4. Evaluasi, sebagai indikator dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang manajemen risiko.
5. Sebagai langkah berikutnya pasca evaluasi, tindak lanjut kegiatan melalui penyediaan material atau sumber daya.

Untuk menghasilkan kegiatan yang efektif dan efisien, tim pengabdian melakukan langkah lanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dengan merancang program (Setiyaningsih dkk., 2024). Pengendalian risiko dari permasalahan yang dihadapi adalah 1) Demonstrasi pemadam kebakaran LPG, 2) Pemasangan kaca cembung tikungan, 3) Sosialisasi “Edukasi pentingnya menimbang balita setiap bulan di pos yandu balita” dan untuk lansia adalah “Gerakan senam sehat, makan sehat dan hiburan live”. 4) Sosialisasi “Mitigasi Risiko Sebagai Impact Judi Online terhadap Keluarga”, sedang 5) Sosialisasi strategi menambah income keluarga melalui program affiliate di E-commerce.

Evaluasi dan pengukuran keberhasilan program kepada masyarakat adalah secara kualitatif dengan wawancara langsung yaitu masyarakat telah mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian tim pengabdi. Kegiatan berkelanjutan adalah adanya kesiapan warga dalam menjaga dan menerapkan pengabdian dari tim pengabdi baik materi dan ilmu pengetahuan agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari risiko kerugian keuangan. Metode kegiatan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Metode kegiatan Pendampingan Mitigasi Risiko Ekonomi dalam Keluarga di Dusun Jomblang, Desa Pijeran, Siman, Ponorogo

Waktu dan Tempat kegiatan	:	Pelaksanaan 23 Januari s/d 23 Februaril 2025, Tempat Dusun Jomblang, Desa Pijeran, Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
Objek/sasaran/mitra	:	Keluarga/ Masyarakat Dusun Jomblang, Desa Pijeran, Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo
Jumlah kk/anggota mitra terlibat	:	135 Orang
Metode pelaksanaan kegiatan	:	Pendekatan Partisipatif, wawancara, Penyuluhan, Demontrasi, Evaluasi, pasca evaluasi tindak lanjut kegiatan melalui penyediaan material atau sumber daya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat mendapatkan pendampingan mitigasi risiko ekonomi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dari tim pengabdi berdasarkan kebutuhan mendalam sehingga mereka akan siap baik secara finansial dan emosional serta sosial untuk menghadapi tantangan ekonomi. Pengabdian ini menekankan pendidikan keuangan sebagai alat untuk memberdayakan keluarga jangka panjang daripada sekedar pelatihan sekali pakai. Pendampingan ini mencakup pengajaran berkelanjutan yang menanamkan keterampilan keuangan praktis yang bisa dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Berikut adalah beberapa langkah pelaksanaan sebagai implementasi yang dilakukan dalam pendampingan elaborasi atau penjabaran dari mitigasi risiko ekonomi dalam keluarga sesuai dengan keilmuaan dalam manajemen risiko yaitu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi,

1. Identifikasi Risiko Ekonomi

Dengan partisipasi dari warga tim pengabdi melakukan identifikasi terhadap risiko ekonomi dalam keluarga. Permasalahan yang dihadapi yaitu,

- a. Risiko kebakaran dikarenakan minimnya pengetahuan terhadap cara mencegah kebakaran yang efektif.
 - b. Risiko kecelakaan sebagai akibat masih adanya perempatan jalan yang belum terpasang kaca cembung.
 - c. Risiko krisis kesehatan lansia dan anak balita.
 - d. Risiko potensi pengaruh maraknya judi online yang sedang berkembang secara nasional.
 - e. Risiko minimnya alternatif sumber pendapatan tambahan.
2. Evaluasi Risiko
- a. Risiko kebakaran dalam kategori probabilitas tinggi,
 - b. Risiko kecelakaan di jalanan termasuk dalam kategori probabilitas tinggi.
 - c. Risiko krisis kesehatan lansia dan anak balita termasuk dalam kategori probabilitas tinggi.
 - d. Risiko potensi maraknya pengaruh dari judi online yang sedang berkembang secara nasional dimana probabilitasnya termasuk kategori tinggi.
 - e. Risiko minimnya alternatif sumber pendapatan tambahan, yang termasuk dalam kategori probabilitas tinggi.
3. Mengendalikan Risiko
- Dengan partisipasi dari warga dilakukan kegiatan implementasi pengendalian risiko dalam keluarga yaitu,
- a. Demonstrasi sebagai upaya untuk mengurangi risiko kebakaran oleh kebocoran gas LPG. Bisa dikarenakan kualitas tabung LPG yang jelek, Kualitas pengontrol tidak aman. Fitur umum kebocoran di dalam tabung atau selang dan di dalam pengontrol adalah bau gas menyengat, tetapi ketika hidung tersumbat bau gas bocor biasanya tidak terlalu tercium (Kris Yuan Hidayatulloh dkk., 2022). Kegiatan ini berlangsung di malam hari karena banyak penduduk pergi bekerja di pagi hari, kegiatan disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi dan simulasi sebagai upaya mitigasi kebocoran gas LPG.

Diberikan edukasi dan demonstrasi sebagai upaya pencegahan dan apa yang harus dilakukan agar terhindar dari kebakaran yang lebih besar. Manfaat kegiatan ini adalah 1) Mengurangi risiko kebakaran dan bisa lebih waspada lagi dalam penggunaan tabung gas. 2) Meningkatkan probabilitas keselamatan keluarga dan lingkungan dengan pengetahuan yang diberikan, warga masyarakat menjadi lebih peduli lagi terhadap keamanan rumah dan lingkungan sekitar. 3) Pengetahuan bertambah tentang langkah-langkah penting diantaranya dengan menutup regulator, menjauhkan api, dan memanggil pemadam kebakaran. 4) Peningkatan pengetahuan perawatan tabung gas yaitu pemeriksaan selang, regulator, dan tabung 5) Mendukung Program pemerintah yaitu mengurangi angka kebakaran rumah tangga atau keluarga.

b. Pemasangan Kaca Cembung Tikungan

Pemasangan rambu kaca cembung dilokasi yang sering terjadi kerumunan masyarakat dan tikungan yang tajam dengan jarak pandang yang rendah (Wasiur Rizky dkk., n.d.). Manfaat yang diterima adalah mengurangi angka kecelakaan akibat *blind spot* di jalan desa yang belum terpasang kaca cembung tikungan, dimana beberapa tempat telah tersedia.



Gambar 4. Pemasangan kaca cembung di perempatan jalan Dusun Jomblang

- c. Dalam mensikapi risiko krisis kesehatan lansia dan anak balita yang masuk kategori probabilitas tinggi, tentunya akan berdampak terhadap pengeluaran keluarga yang tidak terkendali, pendampingan dilakukan pada,

1) Pos Yandu Balita

Penimbangan balita sangat penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak bagi keluarga atau rumah tangga. Pada usia antara 0-6 tahun, otak berkembang dengan cepat hingga 80%, saat dimana otak menerima dan menyerap bermacam informasi tidak melihat baik dan buruk, menjadi masa-masa yang dimana perkembangan fisik, mental maupun spiritual anak mulai terbentuk (Triatmanto dkk., 2017). Belum ada indikasi stunting di desa ini pada tumbuh kembang anak tapi pencegahan sangat diperlukan dikarenakan dengan keadaan tersebut akan mempengaruhi kualitas kehidupannya dalam banyak aspek diantaranya ekonomi, sosial, kesehatan dan sebagainya (Suyani dkk., 2025). Kegiatan pos yandu balita telah berjalan rutin tapi ada beberapa ibu-ibu yang kurang aktif mengikuti kegiatan sehingga perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pentingnya penimbangan balita setiap bulan di pos yandu balita dengan tema “Edukasi pentingnya menimbang balita setiap bulan di pos yandu balita”, yang disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan sosialisasi edukasi pentingnya menimbang balita setiap bulan.

2) Pos Yandu Lansia

Posyandu lansia menurut UU No. 13 tahun 1998 merupakan wadah pelayanan kepada lansia yang menitikberatkan pelayanan kesehatan, psikologis, rohani, pemenuhan gizi agar lansia dapat memenuhi kebutuhannya dan kesejahteraan sosial yang memadai (Karimullah dkk., 2023). Pos yandu lansia telah rutin dilaksanakan tapi ada warga yang kurang aktif mengikuti kegiatan. Diberikan suasana dan warna baru agar lansia bisa lebih aktif mengikuti kegiatan yaitu dengan mengadakan “Gerakan keluarga sehat dan bahagia dengan senam sehat, makan sehat dan Hiburan Live Music,” sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan diikuti 100 peserta termasuk dari tim pengabdian, yang disajikan pada gambar 6.



Gambar 6. Gerakan senam sehat, makan sehat dan Hiburan Live Music”

- d. Mitigasi pengaruh maraknya judi online yang sedang berkembang secara nasional. Dengan maraknya judi online menjadi faktor tertinggi permasalahan sosial setelah problem kriminalitas. Judi online adalah bahaya yang nyata yang menjadi faktor penyebab munculnya kejahatan baru.



Gambar 7. Sosialisasi Mitigasi Risiko Impact Judi Online terhadap Keluarga

Penjabaran dilakukan akan bahaya dari judi online, ketergantungan dan dampak negatifnya. Kegiatan diikuti oleh karang taruna desa sejumlah 50 orang.

- e. Mitigasi risiko dimana kebanyakan warga hanya punya satu sumber penghasilan. Kegiatan mitigasi yang dilaksanakan adalah Sosialisasi tentang Strategi Menambah Income Keluarga dengan Program Affiliate di E-commerce. Dilaksanakan dengan mengenalkan konsep affiliate marketing, yaitu memilih produk yang tepat untuk dipromosikan, memanfaatkan media sosial untuk promosi, serta melatih anggota keluarga untuk terus berkembang dan konsisten menekuni. Dengan pendekatan yang tepat, ini bisa menjadi sumber pendapatan pasif yang berkelanjutan bagi keluarga., Membuat materi penyuluhan dilakukan yang mudah dimengerti dan diaplikasikan oleh masyarakat sesuai dengan kondisi alam dan latar belakang masyarakat (Scabra & Setyowati, 2019)



Gambar 8. Sosialisasi strategi menambah income melalui Program Affiliate di E-commerce

Dari semua kegiatan pengendalian risiko yang telah dilaksanakan menggunakan metode 1) Pendekatan Partisipatif. 2) Penyuluhan, 3) Peragaan dan simulasi. Selanjutnya adalah 4). Evaluasi,. 5) Pasca evaluasi, tindak lanjut.

Evaluasi, sebagai indikator keberhasilan program adalah dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dilakukan wawancara dan dialog antara tim pengabdi, Kepala Desa, Kepala dusun, RT, RW dengan masyarakat, dinyatakan masyarakat telah menerima ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai langkah penjabaran mengelola risiko yang berdampak terhadap keuangan keluarga dengan baik.

Sebagai langkah berikutnya pasca evaluasi, tindak lanjut kegiatan adalah adanya kesiapan warga dalam menjaga dan menerapkan pengabdian dari tim pengabdi baik material dan ilmu pengetahuan dengan pengawasan dari Kepala Dusun Jomblang, RT, RW dan Kepala Desa Pijeran.

Keluarga memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi negara, karena dapat berfungsi sebagai konsumen dan produsen. Rumah tangga sebagai konsumen terkait erat dengan pengeluaran kebutuhan mereka. Ketidakstabilan dalam ekonomi keluarga bukan hanya karena pendapatan yang tidak memadai, tetapi juga karena keluarga tidak bijaksana untuk menghabiskan uang dan pendapatan mereka (Aida dkk., 2023).

Diakui bahwa dalam semua aktivitas manusia, ketidakmampuan untuk terpisah dari nama risiko dapat diartikan sebagai kerugian yang mempengaruhi pendanaan. Risiko selalu ada dan tidak bisa dihilangkan, yang bisa dilakukan menghindari risiko (Fauzan & Heriana, 2022).

Dalam konsep dasar manajemen risiko terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi risiko dan meminimalkan dampak negatif yang dapat terjadi pada organisasi, individu atau masyarakat. Identifikasi risiko adalah upaya awal dalam pengelolaan risiko dan perlu dicermati agar risiko dapat dicegah dan dikurangi (A.Royyan, 2023)

Mitigasi adalah upaya mencegah atau mengurangi dampak dari suatu musibah yang terjadi di masyarakat (DKP, 2004; Fauzan & Heriana, 2022). Mitigasi merupakan upaya atau kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi dampak dari bencana alam atau buatan manusia bagi bangsa atau masyarakat (Carter, 1992; Fauzan & Heriana, 2022).

Mitigasi risiko (*risk mitigation*) adalah langkah yang diambil untuk mengurangi insiden dan atau efek dari suatu bencana atau kegagalan. Dalam manajemen risiko, mitigasi risiko merupakan langkah terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemilik risiko agar bisa mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi atau telah merugikan atau membahayakan pemilik risiko tersebut.

Risiko dikelompokkan menjadi 2 yaitu 1). Risiko murni (*pure risks*) dimana kemungkinan kerugian ada, tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada. Misal, kecelakaan, kebakaran, banjir dan sebagainya. 2). Risiko spekulatif, selain ada kemungkinan rugi juga ada kemungkinan untung misal, bisnis, saham (A.Royyan, 2023).

Dalam proses manajemen risiko dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu,

1. Perencanaan, dimulai dengan menetapkan visi, misi dan tujuan.
2. Pelaksanaan, pengelolaan risiko meliputi operasional yaitu,
 - a. Identifikasi risiko, risiko apa saja yang dihadapi oleh suatu organisasi.
 - b. Evaluasi dan pengukuran risiko, untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik.
 - c. Pengelolaan risiko, risiko harus dikelola agar tidak mengalami kerugian yang lebih besar.

Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara antara lain, 1) Penghindaran, cara paling mudah dan aman untuk mengelola risiko. Tetapi cara semacam ini barangkali tidak optimal. 2) Ditahan (*Retention*), dalam beberapa situasi, akan lebih baik menahan risiko tersebut atau *risk retention*. 3). Diversifikasi dengan menyebar eksposur yang kita miliki sehingga tidak terpusat pada satu atau dua eksposur saja. 4). Transfer risiko, dipindahkan kepada lembaga penjamin risiko seperti asuransi. 5). Pengendalian risiko,

untuk mencegah atau mengurangi probabilitas risiko. 6) Pendanaan risiko, mendanai kerugian yang terjadi jika suatu risiko muncul (A.Royyan, 2023).

3. Pengendalian, yang diantaranya evaluasi secara periodik pelaksanaan pengelolaan risiko, hasil pelaporan yang dihasilkan feedback.

Seperti layaknya dalam pengelolaan dunia usaha dan perbankan, yang membutuhkan efisiensi agar bisa meningkatkan keuangan perusahaan, hal ini tidak berbeda dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarga. Efisien mempengaruhi kinerja dunia usaha dan bank. Bank dengan efisiensi

yang tinggi menunjukkan bank tersebut mampu menekan biaya operasional, sehingga dapat mengoptimalkan laba. (Haryanto dkk., 2021)

Keuangan keluarga merupakan faktor penting dalam menjalani kehidupan suatu keluarga. Dalam pengelolaan keuangan keluarga agar pengetahuan yang diberikan tepat dan berhasil sesuai yang diharapkan serta dicita-citakan oleh setiap keluarga. Hal ini memang tidak mudah, terbukti banyak keluarga yang mengalami kegagalan dalam pengelolaan keuangan di rumah tangga mereka. Sering kali masalah yang muncul bukan disebabkan oleh kurangnya pendapatan, tetapi lebih kepada kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan. Untuk menjadi keluarga yang sukses, tentu diperlukan strategi yang tepat dalam mengatur keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga adalah proses mengatur atau mengelola keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Nurdyastuti dkk., 2021).

Pendampingan dalam elaborasi mitigasi risiko ekonomi keluarga dari tim pengabdian merupakan proses pendampingan yang bertujuan membantu dalam mengelola risiko keuangan dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat Dusun Jomblang melalui berbagai pendekatan dan program pengendalian risiko. Tujuan diadakan pendampingan adalah mengurangi risiko yang dapat mengancam kelangsungan ekonomi keluarga. Dengan pendampingan, keluarga dapat mengelola risiko dengan lebih efektif sehingga kesejahteraan keluarga dapat terjaga (Fauzan & Heriana, 2022).

Selaku pendamping, mempunyai tugas untuk menjadi inspirasi, fasilitator, arbiter dan mengorganisasi, membantu masyarakat memahami hak dan manfaat program, mengatasi hambatan ekonomi serta mendorong kemandirian keluarga secara berkelanjutan. Pendamping juga berperan dalam mediasi dengan layanan kesehatan dan pendidikan untuk mendukung kesejahteraan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan penjabaran manajemen risiko di Dusun Jomblang berjalan sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan awal dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Evaluasi kepada masyarakat secara kualitatif dengan wawancara langsung yaitu masyarakat telah mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian tim pengabdi. Penjabaran dalam mengelola risiko dengan program-program yang bermanfaat yang menyentuh pada kebutuhan langsung masyarakat telah menambah wawasan baik pengetahuan dan keterampilan warga dalam mensikapi risiko yang kemungkinan bisa terjadi setiap saat yang berdampak kerugian bagi warga khususnya keluarga di Dusun Jomblang dan bisa juga terjadi pada setiap keluarga dari daerah lain. Disarankan Kegiatan berkelanjutan adalah adanya kesiapan warga dalam menjaga dan menerapkan pengabdian dari tim pengabdi baik material dan ilmu pengetahuan dengan pengawasan dari Kepala Dusun Jomblang, RT, RW dan Kepala Desa Pijeran agar warga dapat mengelola keuangan dengan baik terhindar dari risiko kerugian keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Merdeka Malang, LPPM, PDKU Ponorogo, Dusun Jomblang, Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Iranie Nizarlie, E., Putri Kusuma Wardhany, N., Hamzah, R., & Marlia, S. (2023). Pengelolaan ekonomi keluarga dalam rangka peningkatan keuangan keluarga di rumah warga. *Agustus*, 2(2).
- A. Royyan. (2023). Konsep manajemen risiko. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(3), 130–137. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i3.322>
- Fauzan, I., & Heriana, T. (2022). Pendampingan mitigasi risiko ekonomi kelompok petani porang di Desa Mrayan Kecamatan Ngrayun Ponorogo, 2(1), 48–58.
- Haryanto, S., Aristanto, E., Assih, P., Aripin, Z., & Bachtar, Y. (2021). Loan to deposit ratio, risiko kredit, net interest margin dan profitabilitas bank. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 146–154. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.6154>
- Karimullah, W., Ghazali, G. A., Saviana, A. R., Azizah, E. N., Faisal, N., Mawardi, A. I., Faradina, V., & Artikel, R. (2023). Peningkatan pelayanan kesehatan lansia dan balita melalui program posyandu. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19861>
- Kris Yuan Hidayatulloh, M., Fuad, T., Widyawati, N., Aisyah Basthiyati, N., Agama Islam, P., A Wahab Hasbullah, U. K., Wahab Hasbullah, K. A., & Syariah, E. (2022).

Sosialisasi dan perancangan alat deteksi kebocoran gas LPG berbasis microcontroller. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

- Malaha A, M. E. P. N. (2024). Peran manajemen risiko untuk individu dan keluarga di Desa Moutong Tengah, 3, 713.
- Mangku Alam, U. (2025, Februari 6). Pentingnya dukungan korporasi untuk sukseskan pembangunan manusia Indonesia. *KEMENKO PMK*.
- Model_pemberdayaan_masyarakat_holistik_b. (n.d.). [Buku].
- Nurdyastuti, T., Penawan, A., Suroto, S., & Panglipurningrum, Y. S. (2021). Pendampingan manajemen keuangan keluarga bagi kelompok penerima manfaat pinjaman dana bergulir. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 316–322. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.257>
- Scabra, A. R., & Setyowati, D. N. (2019). Peningkatan mutu kualitas air untuk pembudidaya ikan air tawar di Desa Gegerung Kabupaten Lombok Barat. *Abdi Insani*, 6(2), 261. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i2.243>
- Setiyaningsih, L. A., Luthfi, A., Zubizaretta, Z. D., Sufiyanto, S., & Molyo, P. D. (2024). Community resilience: Rumah kaca dan irigasi tetes pada pertanian pekarangan ibu rumah tangga dalam ketahanan pangan perumahan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2566–2575. <https://doi.org/10.70609/icom.v4i4.5520>
- Suyani, S., Heriana, T., Bilyastuti, M. P., & Muti'ah, M. (2025). Pendampingan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak melalui program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) untuk pencegahan stunting di desa. *Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1330–1335. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i4.2288>
- Triatmanto, B., Prihantono, Y., & Warsi, N. (2017). Gerakan peduli anak usia dini tim bersama POSDAYA. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, 2.
- Wasiur Rizky, A., Widyaningrum, D., Nur Nabila, P., Zaid Muttaqin, M., Mas Wahyudi, A., Setyawan, M., Studi Akuntansi, P., & Studi Teknik Industri, P. (n.d.). Pemasangan convex mirror di salah satu titik rawan Kelurahan Bedilan guna mengurangi risiko kecelakaan.

